

Senin 02 September 2019, 01:13 WIB

## Merasa Ditipu Isu Rasisme,

Ratusan Warga Papua Sepakat Tak Mau Aksi Lagi

Elza Astari Retaduari - detikNews



Kadisdik Provinsi Papua, Bapak Desman Kogaya, berbincang dengan warga (Kodam Cenderawasih)

### **FOKUS BERITA:** [Rusuh di Tanah Papua](#)

**Jakarta** - Sekitar 300 orang warga di pegunungan Wamena, [Papua](#), merasa telah ditipu koordinator aksi massa yang berakhir ricuh dan anarkis. Mereka berkomitmen untuk tak lagi ikut aksi demo dalam bentuk apapun.

Kapendam XVII/Cenderawasih, Letnan Kolonel CPL Eko Daryanto, dalam keterangannya mengatakan 300 orang ini sempat bersembunyi di Kompleks Kelurahan Numbay, Distrik Jayapura Selatan, Minggu (1/9) sore. Mereka menyampaikan penyesalan dan ketakutan kembali ke tempat tinggalnya di wilayah Abepura dan Waena.

"Tiga ratusan orang yang merupakan bagian dari massa pendemo sepakat untuk tidak mau lagi ikut-ikutan aksi demo massa dalam bentuk apapun. Kelompok massa pendemo ini merasa telah ditipu oleh oknum yang tidak bertanggung jawab yang memanfaatkan isu rasisme," kata Eko, Senin (2/9/2019).

**Baca juga:** [Kapolda Papua Terbitkan Maklumat Larangan Demo Rusuh-Sebar Hasutan](#)

Eko mengatakan 300 warga sempat bersembunyi selama tiga hari karena khawatir mendapat aksi balasan dari masyarakat yang telah menjadi korban penjarahan, pembakaran, perusakan ketika terjadi demo yang berakhir rusuh di sepanjang jalan Waena-Jayapura.



15 truk disediakan untuk mengangkut warga kembali ke rumahnya (Foto: Dok. Kodam Cenderawasih)

"Pada hari Minggu siang, perwakilan kelompok yang sebagian besar berasal dari Wamena tersebut menemui Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Papua, Bapak Desman Kogoya, untuk memohon bantuan agar diberikan jaminan keamanan dan angkutan dalam proses mereka kembali ke daerah Abepura dan Waena," kata dia.

Kemudian Desman Kogoya menghubungi [Kodam XVII/Cenderawasih](#) dan perwakilan [Komnas HAM](#) wilayah Papua sebagai mediator. Pihak Kodam diwakili Asintel Kasdam Kolonel Inf JO. Sembiring dan Ketua Komnas HAM Perwakilan Papua Frits Ramanday lalu melakukan mediasi dan negosiasi untuk memberikan solusi terbaik guna proses evakuasi terhadap 300-an warga ini.

**Baca juga:** [Kota Jayapura Pascaunjuk Rasa](#)

Dibahas pula soal evakuasi pemulangan dan pengamanan agar terhindar bentrok susulan antar kelompok massa khususnya di wilayah Jayapura. Hadir pula dalam proses mediasi tersebut Pendeta, Wakil Bupati Lanny Jaya, anggota Majelis Rakyat Papua (MRP).



Ratusan warga asal pegunungan di Wamena sepakat untuk tidak ikut aksi demo lagi karena merasa ditipu isu rasisme (Dok. Kodam Cenderawasih)

"Kodam XVII/Cenderawasih telah menyiapkan kurang lebih 15 truk TNI/Polri guna mengangkut massa yang sempat bertahan di wilayah Kelurahan Numbay pasca aksi demo beberapa hari yang lalu. Pukul 17.00 WIT dilakukan evakuasi gelombang pertama sebanyak 116 orang dan pukul 19.50 WIT evakuasi gelombang kedua sebanyak 172 orang," jelas Eko.

Proses evakuasi dan pemulangan dengan pengawalan ketat Kodam XVII/Cenderawasih dan Polda Papua ini berjalan lancar dan aman. Satu orang diduga pelaku penjarahan diamankan pihak Polres Jayapura karena ditemukan kunci sepeda motor baru di kantongnya.

**(jbr/fai)**